TEKNIK ELEKTRO

Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim

Dokumen Kebijakan Akademik

AC 03 Standar Integritas Akademik

Agustus 2022

Catatan Revisi:

Revisi 1 : Februari 2010
Revisi 2 : Agustus 2022

Hak cipta dilindungi Undang-undang @ 2022
Program Studi(Prodi) Teknik Elektro Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apa pun selain untuk kepentingan internal Prodi Teknik Elektro Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Alamat Penerbit:
Prodi Teknik Elektro
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Jl. H.R. Soebrantas No. 115 Km. 15
Panam, Pekanbaru, Indonesia
Email: elektro@uin-suska.ac.id

Kebijakan Akademik Program Studi Teknik Eektro

AC 03 STANDAR INTEGRITAS AKADEMIK

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi memudahkan setiap individu dari berbagai latar belakang untuk mengakses informasi secara bebas tanpa batas ruang dan waktu. Kemudahan akses dan keragaman informasi yang tersedia secara bebas harus diimbangi dengan sikap, cara dan perilaku mental yang positif untuk menghasilkan karya yang sehat dan jujur.

Perilaku tidak terpuji seperti plagiarisme, kolusi, pencurian ide, manipulasi data dan penulis bayangan adalah contoh tindakan disintegritas akademik yang merugikan bagi reputasi individu dan juga bagi reputasi institusi. Tindakan kecurangan akademik akan menghasilkan alumni yang memiliki nilai kejujuran yang rendah dan ketrampilan berpikir yang tidak kompeten, selain itu juga bertentangan dengan nilai akhlak Islami yang dijunjung tinggi oleh Program Studi Teknik Elektro.

Tujuan dari penetapan AC 03 Kebijakan Akademik Program Studi Teknik Elektro tentang Integritas Akademik ini adalah sebagai panduan dan dasar aturan dalam menangani kasus-kasus pelanggaran terhadap integritas akademik, baik yang dilakukan oleh mahasiswa, pegawai, maupun staf akademik di lingkungan FST UIN Suska Riau. Dokumen AC 03 (Integritas Akademik) adalah wujud komitmen Program Studi Teknik Elektro untuk menerapkan standar integritas yang tinggi dalam setiap aktivitas akademik dan administrasi dalam rangka mengantisipasi tindakan disintegritas di lingkungan civitas akademik Teknik Elektro.

Program Studi Teknik Elektro memegang teguh prinsip yang harus tertanam dalam setiap individu civitas akademika bahwa karya ilmiah adalah berdasarkan hasil pemikiran dan ketrampilan berpikir dari diri sendiri dan/atau karya ilmiah adalah hasil kreasi cerdas yang dilakukan dengan cara yang jujur dan benar. Hal ini termanifestasikan dalam bentuk bahwa semua tugas, proyek, laporan praktikum, tugas akhir, artikel, dan ujian yang dikerjakan di lingkungan Program Studi Teknik Elektro harus merupakan hasil pemikiran dan hasil kerja sendiri oleh setiap penulis termasuk perilaku etis dan jujur serta menghargai ide orang lain dengan cara melakukan pengutipan dan referensi secara benar.

Bentuk Ketidakjujuran Akademik

Program Studi Teknik Elektro mendefinisikan ketidakjujuran akademik dalam empat kategori seperti diuraikan pada tabel berikut.

Plagiarisme	a. Karya ilmiah berisi bahan yang disalin kata-demi-kata tanpa *quotation marks* ("...") dan tanpa menyebutkan sumber. b. Karya ilmiah berisi bahan yang di-*paraphrase*[1], tapi sumber tidak disebutkan. c. Gambar, desain, hasil eksperimen, kode/program komputer, digunakan tanpa menyebutkan sumber.
Penulis Bayangan	Karya ilmiah dibuat oleh orang lain tapi diganti dengan nama pelaku.
Kolusi	Karya ilmiah di-*copy* dari mahasiswa lain (sebagian atau keseluruhan) dengan sepengetahuan dan seizin pemilik.
Pencurian	Karya ilmiah di-*copy* dari mahasiswa lain (sebagian atau keseluruhan) tanpa sepengetahuan pemilik.

Tugas Kelompok

Jika pada suatu mata kuliah terdapat tugas kelompok, maka ada dua pilihan penilaian:

1. **Satu laporan per kelompok** : anggota kelompok menyepakati persentase kontribusi masing-masing anggota kelompok, dan kemudian melaporkan kepada dosen. Nilai masing-masing anggota kelompok disesuaikan dengan kontribusi masing-masing dan kualitas laporan. Jika semua anggota kelompok memiliki kontribusi yang sama atau kontribusi masing-masing tidak bisa dibedakan, maka semua anggota kelompok mendapatkan nilai sama.
2. **Laporan individu** : jika suatu tugas kelompok dilaporkan secara individu, maka aturan mengenai sanksi di atas diberlakukan. Selain itu ketua kelompok harus melaporkan persentase kontribusi masing-masing anggota kelompok yang disepakati oleh semua anggota kelompok.

Sanksi Atas Pelanggaran Integritas Akademik

Pelanggaran terhadap integritas akademik yang ditemukan pada tugas-tugas, ujian, Tugas Akhir, dan dokumen sebagaimana diuraikan pada tabel di atas, dapat dikenakan sanksi serius. Bergantung dari tingkat keseriusan pelanggaran, ketidakjujuran akademik dapat berakibat pada **pengurangan nilai**, kewajiban **membuat ulang** tugas, **skorsing**, **tidak lulus** dari suatu mata kuliah, hingga pengusulan **pemberhentian** sebagai mahasiswa. Panduan dalam menangani kasus-kasus ketidakjujuran akademik dapat dilihat pada Lampiran A.

Penutup

Poin-poin penting dari **AC 03 Standar Integritas Akademik Program Studi Teknik Elektro** ini harus **disampaikan kepada mahasiswa** di setiap mata kuliah **pada pertemuan pertama** dan kepada mahasiswa yang akan mengerjakan **Tugas Akhir**. Dokumen ini harus tersedia dalam bentuk elektronik supaya dapat dipelajari mahasiswa secara mandiri (bisa diunduh dari website Program Studi Teknik Elektro).

[1] Parapharase menurut Collins Cobuild Dictionary adalah menyatakan atau menulis ulang kalimat orang lain dengan bahasa berbeda.

Disahkan pada:

Tanggal : Agustus 2022
Tempat : Pekanbaru

Ketua Program Studi Teknik Elektro,

Dr. Zulfatri Aini, ST., MT. _____

LAMPIRAN A

PENANGANAN TINDAKAN KETIDAKJUJURAN AKADEMIK

Bentuk Pelanggaran	Prosedur Penanganan	Sanksi	Rujukan Lampiran
DALAM TUGAS-TUGAS			
a. Plagiarisme dengan Rasio similarity > 30 %,	Jika dosen berpendapat bahwa kesalahan adalah **disengaja** dan jumlah kata >30% dari jumlah total kata, maka dosen memberi sanksi.	➢ Dosen memberikan pembinaan dengan menunjukkan cara melakukan referensi yang benar. ➢ Kesalahan pertama: mahasiswa membuat ulang tugas dan dosen mengirim laporan tertulis kepada Ketua Program Studi. ➢ Kesalahan kedua: nilai mahasiswa pada tugas tersebut dikurangi menjadi 0%. Tidak ada peluang untuk membuat ulang tugas.	Lampiran B: Kartu Konsultasi Teknik Menghindari Plagiarisme
	Jika Bahan disalin secara keseluruhan dari sumber lain (misal artikel internet, majalah, jurnal, dsb.), diberi atau tidak diberi sumber, dan dikumpulkan dengan nama mahasiswa pelaku.	Mahasiswa mendapat nilai E (gagal pada mata kuliah tersebut).	Lampiran C: Laporan Tindakan Plagiarisme
b. Kolusi : Bahan disalin dari mahasiswa lain dengan sepengetahuan dan seizin pemilik tugas	a. Dosen memastikan bentuk pelanggaran b. Dosen memberi sanksi pada mahasiswa yang memberi dan meminta.	a. Jika kesamaan < 30 %, nilai mahasiswa hanya berdasarkan item tugas yang tidak terindikasi kolusi. b. Jika kesamaan > 30%, nilai mahasiswa pada tugas tersebut dikurangi menjadi 0%. c. Tidak ada peluang untuk membuat ulang tugas.	
c. Pencurian : Bahan disalin dari mahasiswa lain tanpa sepengetahuan pemilik	a. Dosen memastikan bentuk pelanggaran b. Dosen mencari tahu siapa yang mencuri dan siapa yang tugasnya dicuri. c. Dosen memberi sanksi pada mahasiswa yang mencuri tugas.	a. Jika kesamaan < 30%: nilai mahasiswa pada tugas tersebut dikurangi menjadi 0%. b. Jika kesamaan > 30%: ➢ kesalahan pertama : % nilai tugas mandiri dikurangi menjadi nol. ➢ Kesalahan kedua dan berikutnya, mahasiswa diberi nilai E (gagal) pada mata kuliah tersebut. c. Tidak ada peluang untuk membuat ulang tugas.	
DALAM UJIAN			
a. Menggunakan benda-benda yang tidak diizinkan di tempat ujian (misal catatan, handphone, PDA, laptop, dll.).	a. Pengawas membuat catatan. b. Dosen memberi sanksi	Nilai ujian dikurangi 50%.	
b. Bekerja sama dengan peserta ujian lain baik di dalam ruang ujian maupun di luar ruang ujian (misal: saat ke luar ruangan	a. Pengawas membuat catatan. b. Dosen memberi sanksi bagi seluruh peserta ujian yang terlibat	Nilai ujian dikurangi menjadi 0%.	

ujian)			
c. Melakukan komunikasi (langsung atau menggunakan perangkat elektronik) dengan orang lain.	a. Pengawas membuat catatan. b. Dosen memberi sanksi	Nilai ujian dikurangi 50%.	
d. Mengerjakan ujian ketika waktu ujian sudah habis.	a. Pengawas membuat catatan. b. Dosen memberi sanksi	Nilai ujian dikurangi 50%.	
DALAM RISET (TA)			
a. **Plagiarisme** dengan Rasio similarity > 30 %,	Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 sepakat memberi sanksi.	Jika rasio similarity > 30%, revisi laporan TA.	
b. **Penulis Bayangan:** TA atau bagian dari TA dibuatkan orang lain	Pembimbing 1, Pembimbing 2 dan/atau Penguji sepakat memberi sanksi.	a. Jika kesalahan < 30% , TA ditulis ulang pada bagian yang dibuatkan oleh pihak lain. b. Jika kesalahan > 30% , Judul TA diganti dan proses dimulai dari awal. c. Jika mahasiswa melakukan hal yang sama sebanyak dua kali, Ketua Prodi mengirim surat kepada Dekan mengusulkan pemberhentian sebagai mahasiswa.	
c. **Manipulasi** data TA	Pembimbing 1 dan Pembimbing 2 sepakat memberi sanksi.	a. Kesalahan ke-1 : Mahasiswa mencari data baru. b. Kesalahan ke-2 : Judul TA diganti dan proses dimulai dari awal.	
ADMINISTRASI			
a. Pemalsuan tanda tangan pada KRS		Mahasiswa diskors selama 1 semester.	
b. Pemalsuan tanda tangan pada Borang (KP/TA)		Tidak dilayani proses administrasi KP/TA selama 1 semester dan nilai KP/TA “E”.	
c. Pemalsuan tanda tangan pada Lembar Pengesahan KP/TA		Ketua Prodi mengirim surat kepada Dekan mengusulkan pemberhentian sebagai mahasiswa.	

LAMPIRAN B

KARTU KONSULTASI
TEKNIK MENGHINDARI PLAGIARISME

Fungsi kartu ini adalah sebagai bukti bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini telah melakukan konsultasi tentang teknik menghindari plagiarisme dengan dosen Program Studi Teknik Elektro.

Nama mahasiswa : .....
Nomor mahasiswa : .....
Program Studi : .....
Semester : .....

No	Tanggal	Catatan Dosen	Nama dan Tandatangan Dosen
		Nama tugas:..... Bentuk kesalahan: .... Rekomendasi:.....	
		Nama tugas:..... Bentuk kesalahan: .... Rekomendasi:.....	
		Nama tugas:..... Bentuk kesalahan: .... Rekomendasi:.....	

		....	

LAMPIRAN C

LAPORAN
TINDAKAN PLAGIARISME

Fungsi laporan ini adalah sebagai bukti bagi Program Studi bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini melakukan tindakan pelanggaran integritas akademik sebagaimana disebutkan pada AC 03 Kebijakan Akademik Program Studi Teknik Elektro tentang Integritas Akademik.

Bagian A (diisi oleh mahasiswa)

Nama mahasiswa : .....
Nomor mahasiswa : .....
Program Studi : .....
Mata kuliah/tugas : .....

Bagian B (diisi oleh dosen)

Pelanggaran ke : 1 2 3 *(lingkari yang sesuai)*

Bentuk pelanggaran :

.....
..
.....
..
.....
..
.....
..
.....
..

Rekomendasi :

.....
..
.....
..
.....
..
.....
..

Pekanbaru, ...

Dosen	Mahasiswa
_____	_____
(Nama Lengkap & tanda tangan)	*(Nama Lengkap & tanda tangan)*